

**PENGARUH DISIPLIN DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 SAMARINDA**Anwar Rifa'at^{1*}, Abdul Basir A², Usfandi Haryaka³^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Penulis Korespondensi: anwarrifatnew@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Samarinda tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 34 tahun ajaran 2019/2020 dengan berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 175 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *cluster random sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 5 kelas dengan 146 siswa. Teknik pengumpulan data variabel disiplin dan kesiapan belajar siswa diperoleh dengan menggunakan angket, sementara hasil belajar matematika siswa diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar matematika. Analisis data menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan uji F melalui analisis regresi linier ganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Hasil analisis deskriptif data diperoleh rata-rata disiplin belajar sebesar 61,12 yang termasuk dalam kategori sedang, kesiapan belajar sebesar 60,71 yang termasuk dalam kategori sedang, dan hasil belajar matematika siswa sebesar 52,86 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Pengujian keberartian koefisien regresi untuk variabel disiplin belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,432 > 1,960$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengujian keberartian koefisien regresi untuk variabel kesiapan belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,158 > 1,960$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Samarinda tahun ajaran 2019/2020.

Kata kunci : Disiplin, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar Matematika**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama dalam menunjang kehidupan. Dalam kegiatan pendidikan seorang manusia mengalami suatu kegiatan proses belajar mengajar. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik dalam melakukan aktivitas individu maupun secara berkelompok. Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern yang dapat berpengaruh terhadap belajar terbagi kembali menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran Matematika kelas VIII SMP Negeri 34 Samarinda, hasil belajar Matematika siswa masih rendah karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil ulangan matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Samarinda yang terdapat pada tabel 1.

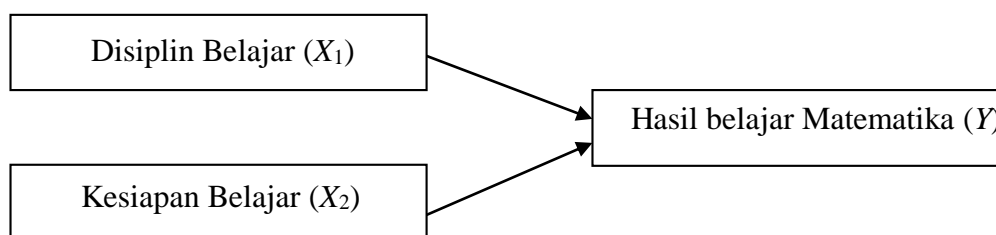
Tabel 1. Rata-rata nilai ulangan matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Samarinda tahun ajaran 2019/2020

No	Kelas	Rata-rata Nilai	KKM
1.	VIII _A	66,5	70
2.	VIII _B	64,4	
3.	VIII _C	60,8	
4.	VIII _D	63,6	
5.	VIII _E	64	
6.	VIII _F	60,4	

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika SMP Negeri 34 Samarinda, peneliti melihat masih ada siswa yang membuat keributan saat proses pembelajaran tengah berlangsung, meninggalkan kelas tanpa meminta ijin kepada guru, bahkan mencontek pada saat ulangan harian. Pada saat setelah ditegurpun siswa yang ditegur tidak merasa menyesal dengan apa yang telah dilakukan, bahkan mengulangi perbuatannya. Setelah bertanya kepada guru yang bersangkutan, guru memberikan informasi banyak siswa yang masih banyak siswa yang tidak memakai atribut lengkap pada saat ke sekolah, terlambat ke sekolah, bahkan bolos dari pelajaran-pelajaran tertentu pada saat guru tidak masuk ke kelas. Hal ini menunjukkan masih kurang disiplinnya siswa dalam mematuhi peraturan sekolah yang ada. Dari masalah yang ada tersebut peneliti melihat bahwa di sekolah tersebut memiliki masalah dalam hal disiplin belajar. Selain siswa yang kurang disiplin, adapun masalah lain yaitu kesiapan dalam menghadapi kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa beranggapa bahwa mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang penuh dengan angka dan rumus, sulit dipahami, membutuhkan konsentrasi yang tinggi pada saat pelajaran, serta keraguan terkait tujuan akhir belajar matematika. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika menyebabkan siswa enggan mempelajari matematika pada saat di luar sekolah. Akibatnya pada saat siswa menghadapi mata pelajaran matematika kembali di sekolah, para siswa tidak memiliki kesiapan untuk belajar. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum memahami pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga guru terkadang harus mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis rancangan penelitian *ex post facto*. Pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu 2 variabel eksogen, dan 1 variabel endogen. Variabel eksogen pada penelitian ini adalah disiplin belajar yang dilambangkan dengan (X_1) dan kesiapan belajar yang dilambangkan dengan (X_2), dan variabel endogen pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang dilambangkan dengan (Y).



Gambar 1. Model rancangan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020 di kelas VIII SMP Negeri 34 Samarinda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Pada pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan metode angket dan tes hasil belajar matematika. Angket yang diberikan kepada sampel adalah angket yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan disiplin dan kesiapan belajar. Sedangkan tes hasil belajar matematika digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa pada materi pokok lingkaran.

C. PEMBAHASAN

Tabel 2. Deskripsi data dan distribusi frekuensi skor disiplin hasil belajar

Skor Disiplin belajar		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
75 – 100	Sangat Tinggi	11	7,5
60 – 74	Tinggi	72	49,3
45 – 59	Sedang	52	35,6
30 – 44	Rendah	11	7,5
0 - 29	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		146	100

Tabel 3. Deskripsi data dan distribusi frekuensi skor kesiapan belajar

Skor Kesiapan belajar		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
75 – 100	Sangat Tinggi	5	3,4
60 – 74	Tinggi	85	58,2
45 – 59	Sedang	41	28,1
30 – 44	Rendah	15	10,3
0 – 29	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		146	100,0

Tabel 4. Deskripsi data dan distribusi frekuensi hasil belajar matematika

Skor Hasil Belajar		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$90 < X \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0,0
$80 < X \leq 90$	Tinggi	11	7,5
$70 < X \leq 80$	Sedang	10	6,8
$60 < X \leq 70$	Rendah	25	17,1
$X \leq 60$	Sangat Rendah	100	68,5
Jumlah		146	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dikatakan bahwa siswa harus memiliki kreativitas dalam dimensi *person* dan rasa percaya diri yang tinggi dan baik terhadap matematika, yang dapat mendukung proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar matematika yang baik. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara kreativitas dan percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tahun ajaran 2019/2020. Pada tabel 3, terlihat bahwa skor kesiapan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Samarinda lebih banyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 85 siswa dengan persentase 58,2%. Berdasarkan distribusi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kesiapan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Samarinda tergolong tinggi. Sedangkan data pada tabel 4, terlihat bahwa skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Samarinda lebih banyak berada pada kategori sangat rendah, yaitu sebanyak 100 siswa dengan persentase 68,5%. Berdasarkan distribusi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Samarinda tergolong sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS 24, diperoleh bahwa taraf signifikan statistik lebih dari taraf signifikan pengujian (α), yaitu $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar matematika siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada teknik perhitungan *B-P-G* test, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = \frac{0,755}{2} = 0,3775$ dan $\chi^2_{tabel} = 5,991$. Karena nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu $0,3775 < 5,991$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians populasi homogen. Taraf signifikan statistik untuk disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,694 dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,065. Karena kedua taraf signifikan statistik tersebut lebih dari taraf signifikan pengujian yaitu 0,05 sehingga model regresi linier.

Tabel 5. Hasil analisis regresi linier ganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	8.857	0.887	0.377
X_1	0.370	2.432	0.016
X_2	0.352	2.158	0.033
R		0.350	
R^2		0.122	
Probabilitas		0,000	
F_{hitung}		9.959	

Persamaan regresi dugaannya, yaitu:

$$\hat{Y} = 8,857 + 0,370X_1 + 0,352X_2 \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh taraf signifikan statistik sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,959. Karena taraf signifikan statistik $<$ taraf signifikan pengujian, maka model regresi yang diperoleh berarti.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa tepat suatu model regresi dugaan dapat menjelaskan hubungan liniernya antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,122 yang berarti bahwa 12,2% variasi nilai hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh hubungan liniernya dengan variabel disiplin belajar dan kesiapan belajar dalam model regresi dugaan yang diperoleh. Karena taraf signifikan statistik $<$ taraf signifikan pengujian, yaitu $0,016 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dengan

memperhitungkan variabel lain dalam model. Taraf signifikan statistik sebesar 0,033 dan nilai $t_{hitung} = 2,158$ dan $t_{tabel} = 1,960$. Dan taraf signifikan statistik $<$ taraf signifikan pengujian, yaitu $0,333 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan memperhitungkan variabel lain dalam model.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh data-rata skor variabel disiplin belajar sebesar 61,12; kesiapan belajar sebesar 60,71 dan hasil belajar matematika sebesar 52,86. Hasil analisis inferensial menggunakan regresi linier ganda, diperoleh persamaan penduga, yaitu $\hat{Y} = 8,857 + 0,370X_1 + 0,352X_2$ dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,959$ dan $F_{tabel} = 3,06$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai koefisien dari X_1 maupun X_2 tidak sama dengan 0, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi dugaan yang diperoleh berarti. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu, terdapat pengaruh disiplin dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Samarinda tahun ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir, A. S. (2014). Manajemen pelayanan umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. *Konselor*, 2(1).
- Sina, P. G. (2017). *The Inspiration of Learning*. Bekasi: Guepedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Willis, S. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung: Alfa Beta.